



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu asset paling berharga yang dimiliki oleh suatu organisasi, karena manusialah yang merupakan satu-satunya sumber daya yang dapat menggerakkan sumber daya lainnya. Dengan demikian, unsur sumber daya manusia merupakan faktor kunci yang harus dipertahankan suatu organisasi sejalan dengan tuntutan yang senantiasa dihadapi organisasi untuk menjawab setiap tantangan yang ada. Oleh karena itu, upaya untuk mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan langkah utama organisasi. Menurut **Sedarmayanti(2009)**, manajemen sumber daya manusia adalah seni untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengawasi kegiatan sumber daya manusia atau pegawai, dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan suatu perusahaan adalah sumber daya manusia. Menurut **Ciptoringnum (2013)**, sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan perusahaan. Menurut **Ciptoringnum (2013)**, sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan perusahaan. Walaupun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber dana yang berlebihan, tetapi tanpa dukungan sumber daya manusia yang andal kegiatan perusahaan tidak akan terselesaikan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus

diperhatikan kebutuhannya. Sebagai kunci pokok, sumber daya manusia akan menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan perusahaan. Sumber daya manusia yang baik dapat dilihat dari kinerja yang baik pula. Kinerja karyawan merupakan suatu hal penting yang harus diperhatikan demi pencapaian keberhasilan suatu instansi.

Anggota kepolisian juga dituntut untuk menjaga dan memperbaiki citra anggota di masyarakat karena sering di anggap sebagai anggota yang memiliki disiplin kerja yang rendah dan kinerja anggota kurang optimal dan lingkungan kerja yang ada di kepolisian sektor kecamatan kandis harus berusaha meningkatkan kinerja anggota polri guna tercapainya tujuan dari organisasi kepolisian tersebut.

Polri mengemban tugas kepolisian diseluruh wilayah indonesia yaitu memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat. Untuk mendukung kinerja anggota nya yang baik, anggota polri polsek kandis harus mempunyai disiplin kerja yang tinggi dan lingkungan kerja yang baik yaitu berupa fasilitas yang lengkap, menarik dan kondusif. Keseluruhan jumlah personil anggota kepolisian sektor kandis adalah sebanyak 57 orang.

Tabel 1.1 Data jumlah personil di Polsek Kandis.

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Kapolsek	1
2	Wakapolsek	1
3	Kanit Reskrim	1
4	Kanit Intelkam	1
5	Kanit Lantas	1
6	Panit I Sabhara	1
7	Panit I Lantas	1
8	Panit I Binmas	1
9	Ps Panit II Sabhara	1
10	Ps KA SPK I	1
11	BA Unit Binmas	1

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Bhabin per desa	11
13	Ps Kasium	2
14	Ps Kanit Provos	1
15	Ps KA SPK II	1
16	BA Unit Sabhara	10
17	BA Unit Reskrim	10
18	Ps KA SPK III	1
19	Ps Kasihumas	1
20	Ps Panit I Intelkam	1
21	BA Unit Lantas	5
22	BA Unit Intelkam	2
Total		57

Sumber: Polsek Kecamatan Kandis, tahun 2017

Berdasarkan data diatas disimpulkan bahwa tahun 2017 seluruh jumlah personil polsek kandis adalah sebanyak 57 orang. 1 orang kapolsek, 1 orang wakapolsek, dan terdiri dari 7 fungsi yaitu fungsi Sabhara, fungsi Lantas, fungsi Reskrim, fungsi Intelkam, fungsi Binmas, fungsi Provos dan fungsi Kasihumas. Fungsi Sabhara terdiri dari 12 orang personil, fungsi Lantas terdiri dari 7 orang personil, fungsi Reskrim terdiri dari 11 orang personil, fungsi Intelkam terdiri dari 4 orang personil, fungsi Binmas terdiri dari 14 orang personil, fungsi Provos terdiri dari 1 orang personil, fungsi Kasihumas terdiri dari 5 orang personil.

Kinerja karyawan merupakan faktor yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Kinerja sebagai perwujudan perilaku kerja seorang karyawan yang ditampilkan sebagai prestasi kerja sesuai dengan peranannya dalam sebuah perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Hal ini dikarenakan kinerja karyawan sebagai penentu keberhasilan serta kelangsungan hidup perusahaan. Dalam setiap organisasi, manusia merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam

menghidupkan organisasi tersebut. Hal ini harus didukung dengan kinerja yang baik pula karena tanpa kinerja yang baik, organisasi tidak akan mencapai tujuannya.

Kinerja karyawan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: lingkungan kerja, disiplin kerja, budaya organisasi, kepemimpinan, dan motivasi kerja. Pada penelitian ini akan dibahas mengenai lingkungan kerja dan disiplin kerja serta hubungannya dengan kinerja karyawan. Menurut **Setiyawan dan Waridin (2006)** kinerja karyawan merupakan hasil atau prestasi kerja karyawan yang dinilai dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang ditentukan oleh pihak organisasi. Kinerja yang baik adalah kinerja yang sesuai dengan standar organisasinya yang mendukung tercapainya tujuan organisasi. Organisasi yang baik adalah organisasi yang berusaha meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, karena hal tersebut merupakan kunci untuk meningkatkan kinerja anggota. Peningkatan kinerja anggota akan membawa kemajuan bagi organisasi untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan lingkungan kerja khususnya organisasi. Kepolisian yang bertugas memelihara keamanan dalam suatu daerah yang tidak stabil. Keberadaan anggota kepolisian sektor kandis sebagai aparat penegak hukum dituntut untuk bekerja secara efektif dan efisien dalam rangka memaksimalkan tugas pokok, fungsi serta peran organisasi kepolisian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2 Data Penyelesaian Kasus/Perkara Pidana Tahun 2016-2017 oleh fungsi Unit Reskrim.

No	Perkara	Lidik	Sidik	P21	Selesai	Dilimpahkan ke Polres Siak	Total Kasus	Persentase
1	Curanmor	13	1	6	8		28	11%
2	Curat	7	2	30	11		50	20%
3	Cubis	5	2	17	12		36	14,6%
4	Curas	6		9			15	7%
5	KDRT	4		1	11		16	7%
6	Pengeroyokan	7		1	6		14	5,7%
7	Penganiayaan	4	1	5	8		18	7,3%
8	Penggelapan	16	1	1	9		27	10,9%
9	Penipuan	5		1	3		9	3,7%
10	Perjinahaan				1		1	0%
11	Perjudian			6			6	2%
12	Narkotika			17			17	7%
13	Persetubuhan Anak	1		6			7	2,8%
14	Penyeludupan Bawang Merah					1	1	0,00%
15	Penelantaran Anak			1			1	0,00%
16	Penistaan				1		1	0,00%
17	Pembunuhan			1			1	0,00%
18	Pengerusakan	2		1			3	1,2%
19	Penemuan Mayat					1	1	0,00%
20	Pengancaman				1		1	0,00%
21	Kepemilikan Senpi Ilegal		1				1	0,00%
22	Pencabulan	1					1	0,00%
Total							264	100%

Sumber :Unit Reskrim Polsek Kandis, tahun 2016-2017

Lidik adalah serangkaian tindakan untuk mencari dan menemukan suatu peristiwa yang di duga sebagai tindak pidana guna menentukan dapat atau tidaknya dilakukan atau ditingkatkan ke tahap sidik. Sidik adalah membuat terang suatu kasus yang terjadi dengan mengumpulkan alat bukti yang terjadi dengan mengumpulkan alat bukti yang sah, baik berupa barang bukti, keterangan saksi, keterangan saksi ahli, surat dan lain sebagainya. P21 adalah pemberitahuan bahwa hasil penyidikan sudah lengkap dan perkara di bawa ke pengadilan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data diatas disimpulkan bahwa kasus yang masuk ke Polsek Kandis pada tahun 2016 sampai tahun 2017 adalah total sebanyak 264 kasus. Dari total kasus yang terjadi, terdapat kasus yang berstatus lidik sebanyak 71 kasus. Kasus yang berstatus sidik sebanyak 8 kasus. Kasus yang berstatus selesai sebanyak 71 kasus. Kasus yang berstatus P21 atau barang bukti lengkap adalah sebanyak 103 kasus. Dan terdapat 2 kasus yang di limpahkan ke Polres Siak dikarenakan sudah menjadi wewenang Polres Siak untuk menyelesaikannya dan juga ada kasus yang tidak dapat di selesaikan polsek kandis, sehingga di limpahkan ke Polres Siak.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa ada beberapa kasus yang masih berstatus lidik. Yang mana, anggota reskrim polsek kandis tidak dapat menyelesaikan kasus tersebut untuk lanjut ke tahap selanjutnya. Ini menunjukkan bahwa, kinerja anggota reskrim polsek kandis harus lebih ditingkatkan agar dapat menyelesaikan kasus yang ada. Dan terdapat 8 kasus berstatus sidik yang harus segera di selesaikan.

Tabel 1.3 Data Penyelesaian Penerbitan SKCK Tahun 2016-2017 oleh fungsi Unit Intelkam.

No	Tahun	Jumlah
1	2016	920
2	2017	1550

Sumber: Unit Intelkam Polsek Kandis, Tahun 2016-2017

Berdasarkan data diatas disimpulkan bahwa pada tahun 2016 Intelkam polsek kandis menerbitkan SKCK sebanyak 920 kali, dan pada tahun 2017 sebanyak 1550 kali. SKCK yang diterbitkan Intelkam untuk masyarakat swasta.

Data ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan sebesar 0,68% pembuatan SKCK dari tahun 2016 sampai 2017. Tetapi kendala yang di hadapi unit intelkam pada tahun 2017 adalah tidak dapat menyelesaikan seluruh permintaan penerbitan

SKCK yang kurang lebih mencapai 2000 permintaan, disebabkan kurangnya blanko yang tidak dapat di pastikan tersedia kembali di polsek kandis.

Tabel 1.4 Data Giat BINMAS Polsek Kandis Tahun 2016-2017.

No	Data	Jumlah	Keterangan
1	Problem Solving		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencurian (8x) 2. Perbuatan tidak menyenangkan 3. Sengketa tanah (4x) 4. Cabul 5. Pemukulan (4x) 6. Salah faham (4x) 7. Asusila/selingkuh 8. Pencemaran nama baik (2x) 9. Penganiayaan (2x) 10. Pemeliharaan ternak babi dilingkungan muslim 11. Pelecehan (2x) 12. Tipiring 13. Pengeroyokan 14. Keamanan (9x) 15. SKCK (9x) 16. Perkelahian (2x) 17. Gotong royong (1x)
2	Kelompok masyarakat sadar Kamtibmas yang di bina	-	Nihil
3	FKPM yang di bina	7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kel.Simpang Belutu 2. Kamp.Belutu 3. Kamp.Kandis 4. Kamp.Liba jaya 5. Kel.Kandis kota 6. Kel.Telaga sam-sam 7. Kamp.Adat bekalar
4	Binkamsa yang di bina	-	Nihil
5	Binredawan yang di bina	-	Nihil
6.	Kegiatan DDS	3630	Dilakukan oleh tiap Bhabinkamtibmas di daerah nya masing-masing
7.	Giat Bintibmas	48 giat	Sambang warga untuk memberikan pesan-pesan Kamtibmas
8.	Giat Binredawan	48 giat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan Narkoba di sekolah, kenakalan remaja, balap liar dan Isis kepada remaja. 2. Penyuluhan kepada anggota Saka
9.	Quick Wins	96 giat	Silahturahmi ke tokoh daerah, tokoh pemuda, tokoh masyarakat.

Sumber: Unit Binmas Polsek Kandis, Tahun 2016-2017

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data diatas disimpulkan bahwa pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 permasalahan yang diselesaikan di masyarakat yaitu sebanyak 14 kali seperti pencurian, perbuatan tidak menyenangkan, sengketa tanah, cabul, pemukulan, salah faham, asusila atau perselingkuhan, pencemaran nama baik, dan penganiayaan. Dan Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat(FKPM) yang di bina sebanyak 7 desa. Binmas Polsek Kandis melakukan giat door to door system(DDS) sebanyak 3630 kali yang di lakukan oleh Bhabnkatibnas daerah nya masing-masing. Permasalahan yang diselesaikan di masyarakat yaitu seperti pencurian, pemukulan, sengketa tanah, perkelahian, tipiring, kesalahpahaman, pemeliharaan ternak babi di lingkungan muslim, penganiayaan, pelecehan, pengkroyokan, keamanan, SKCK, dan gotong royong. Giat Bimbingan dan Ketertiban Masyarakat(Bimtibmas) adalah sebanyak 48 kali dengan cara menyambangi warga dan memberikan pesan-pesan Kamtibmas. Giat Bimbingan Remaja Pemuda dan Wanita(Binredawan) adalah sebanyak 48 kali cara melakukan penyuluhan narkoba disekolah, penyuluhan kenakalan remaja, balap liar dan isis kapada remaja. Dan penyuluhan kepada anggota saka. Giat Bimbingan dan Keamanan Desa sebanyak 26 kali dengan cara melakukan pembinaan Security. Quick Wins dilakukan sebanyak 96 kali depada tokoh daerah, tokoh pemuda dan tokoh masyarakat. Dari data diatas Binmas polsek kandis melakukan giat yang dirasa perlu demi keamanan wilayah kecamatan kandis.

Lingkungan kerja yang baik dapat membantu karyawan bekerja dengan tenang dan tidak membuat mereka cepat jenuh dalam bekerja, sehingga akan merasa puas dengan hasil kerjanya. Sebaliknya, lingkungan kerja yang buruk dapat

membuat karyawan merasa cepat bosan dan merasa tegang tentu akan menghambat pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Bentuk fisik lingkungan kerja yang baik meliputi penerangan yang cukup, tempat yang bersih, tersedianya alat-alat pengaman, sirkulasi udara yang baik, suara bising yang dapat di tekan seminimal mungkin, tersedianya fasilitas pendukung lainnya.

Dengan adanya fasilitas-fasilitas yang diberikan instansi, maka hal ini sangat berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan sehingga akan memberikan implikasi yang baik pula bagi perusahaan. Lingkungan Kerja Non Fisik juga berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan, lingkungan yang bersifat batiniah seperti hubungan pertemanan atau hubungan sosial antara anggota organisasi. Instansi hendaknya mencerminkan kondisi kerja yang mendukung kerja satu sama lain, kondisi yang diciptakan hendaknya bersifat kekeluargaan, komunikasi yang baik dan pengendalian diri. Berikut adalah data fasilitas kerja yang ada di polsek kecamatan kandis kabupaten siak adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5 Data fasilitas kerja di Polsek Kecamatan Kandis

No	Keterangan	Jumlah
1	Komputer dan CPU	20
2	Printer	10
3	Photo Copy dan Scan <i>Image</i>	2
4	Meja	55
5	Kursi	65
6	Kipas Angin	22
7	<i>Dispencer Hot and Cold</i>	3
8	<i>Filling</i> Kabinet	22
9	Lemari Arsip Besi	22
10	Lemari locker	57
11	<i>Telephone Extention</i>	5
12	Monitor Computer LCD	20
13	Laptop Acer	4
14	Ac	22
Jumlah		329

Sumber : Polsek Kecamatan Kandis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data diatas di ketahui bahwa keseluruhan fasilitas yang ada di polsek kecamatan kandis adalah sebanyak 329. yang terdiri dari Komputer dan CPU berjumlah 20, Printer berjumlah 2, Photo *Copy/Scan Image* berjumlah 2, Meja berjumlah 55, Kursi berjumlah 65, Kipas angin berjumlah 22, *Dispencer Hot and Cold* berjumlah 3, *Filling* kabinet berjumlah 22, Lemari arsip besi berjumlah 22, Lemari locker berjumlah 57, *Telephone extention* berjumlah 5, Monitor computer LCD berjumlah 20, Laptop acer berjumlah 4, Ac berjumlah 22.

Lingkungan kerja fisik di polsek kandis memiliki ruangan yang terbatas, sirkulasi udara yang kurang baik, peralatan dan perlengkapan yang kurang memadai, tata ruang interior gedung yang kurang rapi. ini membuat ruang polsek kandis terlihat sumpek. Sedangkan lingkungan non fisik di polsek kandis yang hubungan antara senior dan junior nampak jelas, sebab junior harus menghargai senior nya yang menjadi atasan nya tersebut.

Disiplin kerja merupakan sikap sadar atau kesediaan seorang karyawan untuk melakukan dan mentaati aturan-aturan yang ditetapkan oleh perusahaan. Karyawan dengan disiplin kerja yang baik diharapkan mampu melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya dengan efektif dan efisien serta tepat pada waktunya.

Ketaatan dalam melaksanakan aturan-aturan yang ditentukan atau diharapkan oleh organisasi atau perusahaan dalam bekerja, dengan maksud agar tenaga kerja melaksanakan tugasnya dengan tertib dan lancar, termasuk penahanan diri untuk tidak melakukan perbuatan yang menyimpang dari peraturan. Seseorang yang mempunyai kedisiplinan cenderung akan bekerja sesuai dengan peraturan dan

kewajiban yang dibebankan kepadanya. Jadi Disiplin adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menjalankan tugas dan kewajibannya serta berperilaku yang seharusnya berlaku di dalam lingkungan tertentu.

Tabel 1.6 Data Absensi Anggota Polisi Polsek Kecamatan Kandis

Tahun	Pagi										
	H	D	I	S	C	Ln	Ld	Sb	Dik	Pawas	T
2016	150	70	30	20	300	57	130	250	20	25	65
	Siang										
	145	75	35	25	300	57	140	255	20	30	60
2017	Pagi										
	155	65	35	25	350	55	145	160	15	30	90
	Siang										
	145	65	40	30	350	55	160	155	15	35	75

Sumber : Polsek Kecamatan Kandis

Dari data diatas, H adalah keterangan dari Hadir pada tahun 2016 sebanyak 295 personil dan pada tahun 2017 yaitu sebanyak 290 personil. D adalah keterangan dari Dinas pada tahun 2016 sebanyak 145 personil dan pada tahun 2017 sebanyak 130 personil. I adalah keterangan dari Izin pada tahun 2016 sebanyak 65 personil dan pada tahun 2017 sebanyak 75 personil. S orang adalah keterangan dari Sakit pada tahun 2016 sebanyak 45 personil dan pada tahun 2017 sebanyak 55 personil. CT adalah keterangan dari Cuti pada tahun 2016 sebanyak 600 personil dan pada tahun 2017 sebanyak 700 personil. LN adalah keterangan Libur Nasional pada tahun 2016 sebanyak 64 personil dan pada tahun 2017 sebanyak 110 prsonil. LD adalah keterangan dari Lepas Dinas pada tahun 2016 sebanyak 270 personil dan pada tahun2017 sebanyak 305 personil. SB adalah keterangan dari Standby pada tahun 2016 sebanyak 305 personil dan pada tahun 2017 sebanyak 215 personil. DIK adalah keterangan dari Pendidikan pada tahun 2016 adalah sebanyak 40 personil dan pada tahun 2017 sebanyak 30 personil. Pawas adalah keterangan dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengawasan pada tahun 2016 sebanyak 55 personil dan pada tahun 2017 sebanyak 65 personil. T adalah keterangan Terlambat pada tahun 2016 sebanyak 125 personil dan pada tahun 2017 sebanyak 165 personil.

Anggota polisi polsek kandis memiliki kendala pada disiplin kerja yang berakibat ada berkurangnya kinerja mereka. Sering terlambatnya anggota polisi datang ke kantor pada saat jam kerja sudah di mulai dan lama masuk ketika jam istirahat sudah habis. Sangsi ringan yang diterima anggota polisi bila terlambat yaitu lari atau push up yang di perintah oleh provos. Personil yang melakukan pelanggaran berat akan di tindak lanjut oleh polres siak.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan memberi judul:

“PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA ANGGOTA KEPOLISIAN SEKTOR KECAMATAN KANDIS KABUPATEN SIAK”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja anggota Polsek Kandis?
2. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja anggota Polsek Kandis?
3. Apakah Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja anggota Polsek Kandis?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, dapat di jadikan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja secara parsial terhadap Kinerja anggota Polsek Kandis
2. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja secara parsial terhadap Kinerja anggota Polsek Kandis
3. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja secara simultan terhadap Kinerja anggota Polsek Kandis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian saya ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan dalam dunia kerja yang sebenarnya.

2. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya.

3. Bagi Instansi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi perusahaan terutama dalam hal pengelolaan manajemen sumber daya manusia dan segala kebijakan yang berkaitan langsung dengan aspek-aspek sumber daya manusia yang lebih baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melakukan penelitian, maka sistematika

penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi enam bagian, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari hal-hal yang menjadi alasan yang melatarbelakangi munculnya judul penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan tentang teori-teori dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian dan hasil dari penelitian terdahulu, hipotesis dan variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membicarakan tentang lokasi dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data berdasarkan populasi dan sampel penelitian serta metode analisi data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan di uraikan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi serta tugas dan kewajiban pada setiap bagiannya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum responden, deskripsi variabel, analisa hasil penelitian, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA